

press release

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Ref. 002/CA/01/10

Standard Chartered Bank Indonesia Gelar 600 Operasi Katarak Serentak di Sepuluh Kota

Upaya Nyata sebagai Mitra yang Tepat selama lebih dari 146 Tahun bagi Kesejahteraan Bangsa dan Negara Indonesia

16 Januari, 2010, MEDAN – Standard Chartered Bank Indonesia, yang telah berada di bumi Nusantara selama lebih dari 146 tahun, pada hari ini menggelar 600 operasi katarak gratis serentak bagi masyarakat yang kurang mampu di tujuh kota Indonesia termasuk DKI Jakarta, Palembang, Banda Aceh, Yogyakarta, Medan, serta beberapa kotamadya. Bagi warga Sumatera Utara, khususnya Medan, operasi katarak pada hari ini berlangsung di RS Angkatan Laut Belawan, Medan.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut merupakan bagian dari program “Seeing is Believing” (SiB) Standard Chartered Bank di seluruh dunia, yang telah dimulai sejak tahun 2003 lalu bekerjasama dengan International Agency for the Prevention of Blindness (IAPB) dan dukungan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Khusus di Indonesia, program operasi katarak gratis ini dilangsungkan bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI). Sampai saat ini sudah lebih dari satu juta orang memperoleh manfaat dari kegiatan ini di seluruh dunia.

Kandidat Pengganti CEO Standard Chartered Bank Indonesia, **Tom Aaker** mengatakan:

“Standard Chartered Bank memiliki komitmen penuh untuk membangun bisnis yang berkesinambungan di seluruh jaringan operasional kami, termasuk partisipasi untuk membangun kesinambungan masyarakatnya. Untuk itu, Standard Chartered Bank Indonesia melakukan berbagai program berkesinambungan di masyarakat bekerjasama dengan berbagai mitra, termasuk menggelar operasi katarak gratis dengan PERDAMI. Kami juga telah mengalokasikan dana senilai USD 1 juta selama tiga tahun ke depan untuk program pemeriksaan gula darah yang dapat menyebabkan kebutaan, serta program kacamata gratis bagi siswa dan guru SMP di Jakarta melalui kerjasama dengan Hellen Keller International.”

Kesepuluh kota yang turut berpartisipasi dalam menggelar operasi katarak gratis ini adalah sebagai berikut:

| No | Kota | Lokasi Operasi |
|-----|----------------------------|------------------------------------|
| 1. | DKI Jakarta | Dep. Mata, RS Cipto Mangunkusumo |
| 2. | Jawa Barat | RS Mata Cicendo, Bandung |
| 3. | Jawa Tengah | RS William Both, Semarang |
| 4. | Surakarta | RSUD Dr. Mawardi, Surakarta |
| 5. | Jawa Timur | RS Sumber Rejo, Bojonegoro |
| 6. | Daerah Istimewa Yogyakarta | RS Islam, Klaten |
| 7. | Sumatera Utara | RS Angkatan Laut Belawan, Medan |
| 8. | Sulawesi Selatan | Celebes Eye Center, Palembang |
| 9. | Sulawesi Utara | RS Kabupaten, Minahasa Utara (TBC) |
| 10. | Nanggroe Aceh Darussalam | RS Kabupaten, Aceh (TBC) |

Menurut data Badan Kesehatan Dunia / WHO, Indonesia saat ini menempati urutan kedua dalam hal jumlah penduduk yang mengalami kebutaan. Selain itu, saat ini sekitar 1,47 persen penduduk Indonesia atau sekitar 3,5 juta jiwa mengalami buta dua mata, dimana 60-70 persen diantaranya disebabkan oleh penyakit katarak. Adapun penambahan jumlah penderita katarak baru per tahunnya mencapai sekitar 210.000 orang per tahun.

"Katarak adalah kekeruhan pada lensa mata yang wajar dialami seiring dengan penuaan usia sesuai kondisi kesehatan seseorang dan faktor lingkungan. Namun para penderita katarak dapat memperoleh kembali penglihatan mereka melalui operasi dan penanaman lensa. Untuk itu, kami menyambut gembira peran serta pihak swasta seperti Standard Chartered Bank dalam melakukan inisiatif ini demi membantu mengurangi jumlah penderita katarak di Indonesia, mengingat sebagian besar penderita berasal dari masyarakat yang kurang mampu," ujar **Dr. dr. Tjahjono D. Gondhowiardjo, Sp.M.(K)**. selaku Ketua Pengurus Pusat PERDAMI.

Dalam aksi sosial kali ini, Standard Chartered Bank Indonesia memberikan kesempatan kepada sekitar 600 orang penderita katarak dari kelompok ekonomi yang kurang mampu untuk menjalani operasi katarak secara cuma-cuma. Selanjutnya, Standard Chartered Bank Indonesia juga tetap melaksanakan kegiatan operasi katarak bulanan sampai akhir 2009, dengan target 200 orang per bulan, juga di berbagai kota di Indonesia, termasuk di kota-kota dimana Standard Chartered Bank tidak memiliki cabang sekalipun.

Tahun 2009 lalu, program Seeing is Believing Standard Chartered Bank telah menggelar 1400 operasi katarak dan pembagian 1600 kacamata gratis. Seeing is Believing adalah inisiatif global dari Standard Chartered Bank untuk mengatasi kebutaan yang dapat dihindari.

- SELESAI -

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Aminarno Kermaputra, Sr. Manager Corporate Affairs

Standard Chartered Bank

Email: CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Catatan Untuk Redaksi:

Mengenai Standard Chartered – Terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC, terdaftar di Bursa Efek London dan Bursa Efek Hong Kong termasuk dalam daftar 25 perusahaan teratas dalam FTSE-100 berdasarkan kapitalisasi pasar. Group yang bermarkas di London ini telah memiliki pengalaman lebih dari 150 tahun di dunia perbankan dan berada di berbagai pasar yang berkembang pesat di dunia, terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Pendapatan dan keuntungannya telah meingkat lebih dari dua kali lipat selama lima tahun terakhir ini, yang pada dasarnya merupakan hasil dari suatu pertumbuhan organik.

Standard Chartered beraspirasi untuk menjadi bank internasional terbaik di masing-masing pasarnya. Group meraih 90 persen dari pendapatan dan keuntungannya di Asia, Afrika dan Timur Tengah, baik dari bisnis *Wholesale* maupun *Consumer Banking*-nya. Group memiliki lebih dari 1.600 cabang dan outlet di lebih dari 70 negara. Pertumbuhan pasar-pasar dan usahanya yang luar biasa telah membuka berbagai kesempatan karir internasional yang menarik dan menantang.

Memimpin melalui keteladanan untuk menjadi mitra yang tepat bagi para pemangku kepentingannya, Group Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjangnya dan dipercayai di seluruh dunia dalam mempertahankan standard yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan dan keragaman karyawannya. Standard Chartered memperkerjakan sekitar 70.000 karyawan, hampir separuhnya adalah wanita. Para karyawan berasal dari 125 kebangsaan, dan 70 persen-nya terwakili di jajaran manajemen senior.

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 146 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 13 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan, serta dukungan sekitar 15.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.com.